

## **PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN**

### ***THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) ON COMPANY VALUE***

Oleh: Bayu Suryonugroho  
Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta  
Bayu.nugroho86@gmail.com

#### **Abstrak**

Penelitian ini berpangkal pada masalah kurangnya perhatian sejumlah perusahaan terhadap CSR. Mereka beranggapan CSR hanya akan membebani kinerja keuangan perusahaan yang berakibat pada nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan, dengan kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian adalah 42 perusahaan pemenang ISRA, sedangkan sampel penelitian merupakan perusahaan yang memenuhi kelengkapan data penelitian sebanyak 31 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana, analisis regresi uji nilai selisih mutlak, dan analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CSR, CSR parameter *environment*, *community*, *employment* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional, kepemilikan manajemen, dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderating tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: CSR, nilai perusahaan, *environment*, *community*, *environment*, institusional, manajemen, ukuran perusahaan

#### **Abstract**

*The core discussion set out in this study is the lack of attention/management towards the CSR. The company considers CSR as a problem which will impact the value of the company itself. This study aims to know: the effect of CSR on the value of company with the institutional ownership, the management ownership, and company with size the company as a variable moderating. The method of the study used is causal associative method. The population within the study involves 42 winning companies at ISRA, whereas the sample of the study is 31 companies which have the complete data to be analyzed. The technique of the analysis is the simple linear regression, moderated regression analysis and multiple regression. The result of this research shows that: The CSR parameter environment, The CSR parameter community, The CSR parameter employment has a positive effect and is not significant towards the value of the company. The institutional ownership, the management ownership and the company measurement as the variable moderation are not able to moderate the effect of CSR on the value of the company.*

*Keywords: CSR, value of company, environment, community, environment, institutional, management, company measurement.*

## **PENDAHULUAN**

Pada dasarnya tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk mengejar keuntungan, yaitu dengan mencapai keuntungan yang maksimal atau laba yang

sebesar-besarnya. Tujuan selain itu ialah untuk memakmurkan pemilik perusahaan atau pemilik modal, dimana manajemen bekerja untuk kemakmuran para pemodalnya. Berdasarkan pemaparan akan

keberpihakannya pada pemilik modal seringkali mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi besar-besaran sumber-sumber alam dan masyarakat sosial secara tidak terkendali, sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu keseimbangan kehidupan sosial manusia jika para pemilik modal hanya berorientasi pada laba semata.

Adanya ketidakpuasan masyarakat akan berdampak pada peningkatan tuntutan masyarakat terhadap kepedulian lingkungan dan sosial perusahaan yang melakukan aktivitas operasi di lingkungannya. Oleh karena tuntutan inilah diharapkan perusahaan akan menggeser paradigma tata kelola perusahaan, dimana pusat perhatian perusahaan pada awalnya hanya pada *stockholder* (pemodal), kini menjadi lebih luas yaitu kepada *stakeholder*. Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan diwajibkan juga sektor-sektor lain seperti jasa, asuransi, komunikasi, lembaga keuangan bank dan bukan bank, tidak hanya pada perusahaan industri saja yang secara langsung menghasilkan dampak negatif pada lingkungan dan langsung dirasakan masyarakat. Perusahaan harus memfokuskan tata kelola perusahaannya kepada isu-isu sosial, karena pada dasarnya CSR (*Corporate Social Responsibility*) merupakan tanggungjawab

perusahaan terhadap segenap *stakeholder*, atas aktivitas operasi yang dilakukannya.

Dimana *stakeholder* terdiri dari banyak elemen, baik konsumen, karyawan, masyarakat, investor, pemerintah, manajemen, LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat), pemasok dan pesaing, maka ada banyak hal yang dapat dilakukan perusahaan dalam melaksanakan CSR nya. CSR juga digunakan untuk mengungkapkan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan secara transparan. Pengungkapan yang transparan oleh perusahaan dilakukan tidak hanya sebatas pada informasi keuangan, melainkan juga mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan.

Seiring dengan semakin banyaknya perusahaan yang berkembang, semakin besar pula kerusakan dan kesenjangan yang ditimbulkannya. Penerapan akuntansi konvensional berbasis kapitalisme, diyakini sudah tidak tepat lagi, dan disinyalir menjadi penyebab semua kekacauan selama ini. Hal ini karena pada akuntansi kapitalis hanya mementingkan kepentingan *stockholder* dan *bondholder* saja, dengan mengabaikan kepentingan *stakeholder* lainnya. Namun dewasa ini beberapa perusahaan telah sadar akan dampak negatif tersebut. Saat ini beberapa perusahaan telah berupaya untuk meredam dampak negatif yang ditimbulkan oleh

aktifitas operasinya. Pemerintah selaku regulator kemudian menerbitkan Undang-Undang agar perusahaan melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Undang-undang No. 40 tahun 2007, Tentang Perseroan Terbatas menyatakan : (1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumberdaya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan; (2) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksudkan ayat 1 merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya Perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran; (3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud ayat 1 dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; (4) Ketentuan lebih lanjut mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan diatur dalam peraturan pemerintah.

Menurut A.B Susanto (2009) pertanggung jawaban sosial bukan hanya menjadi sumbangan perusahaan yang bersifat sukarela saja, namun sudah bersifat wajib karena sudah ada regulasi resmi yang mengaturnya.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial, manajer akan menghadapi situasi yang dilematis, di satu pihak harus memakmurkan shareholdersnya dengan

memaksimalkan laba perusahaan di lain pihak harus memikirkan kepentingan *stakeholder* yang sedikit banyak bersebrangan dengan para pemilik modal.

Karyawan yang diberikan fasilitas yang memadahi serta keseragaman tanpa deskriminasi akan membentuk loyalitas terhadap perusahaan. CSR dipercaya dapat menciptakan citra positif (*brand image*) dari sebuah perusahaan. Sebuah *brand image* yang baik tentu saja dapat mempengaruhi kinerja keuangan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan, *brand image* akan berperan dalam mendongkrak penjualan suatu perusahaan, memperoleh loyalitas dari para karyawan, memperoleh loyalitas dari para konsumennya berikut mempertahankan loyalitas para konsumen, serta mengembalikan citra positif perusahaan sebelumnya yang mungkin sempat terlihat buruk. Kepedulian masyarakat internasional terhadap *sustainability* CSR ditunjukkan melalui konsep *Social Responsibility Investment* (SRI) yang dikemukakan pada pertengahan tahun 1990-an.

Akan tetapi di sisi lain, adanya regulasi untuk mengatur keberadaan CSR tersebut disikapi oleh para pelaku industri baik mengolah maupun memanfaatkan sumber daya alam sebagai bentuk diskriminasi hukum. Karena menurut mereka para kalangan pelaku industri,

bukan hanya mereka saja yang usahanya memberikan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat secara luas, melainkan juga industri-indurtri yang lain.

Pelaksanaan CSR bila alokasi sumberdaya perusahaan untuk kegiatan yang dilakukan untuk program CSR memberikan kontribusi bagi optimalisasi laba perusahaan yang sama dengan aktivitas alokasi sumberdaya perusahaan untuk kegiatan lainnya. Bila alokasi yang dilakukan perusahaan tidak mendatangkan kontrobusi yang sebanding dengan alokasi sumberdaya untuk aktivitas lain yang bisa memberikan kontribusi untuk memaksimalkan laba perusahaan, maka hal ini manajer perusahaan telah melakukan tindakan yang bertentangan dengan kepentingan para pemegang saham

Selain itu sebagian besar CSR hanya dianggap kegiatan yang bersifat sinis dan selfish. Banyak perusahaan korporasi dunia yang melakukan CSR nya semata-mata hanya untuk meningkatkan reputasi mereka dimata publik maupun pemerintah, dan bukan merupakan kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan secara luas

Permasalahan terkait dengan anggapan para pelaku bisnis, yang menganggap bahwa CSR hanya akan membebani perusahaan dan tidak akan mendatangkan manfaat bagi peningkatan kinerja keuangan perusahaan yang tidak

akan mendatangkan manfaat untuk menaikkan nilai perusahaan. Tak sedikit pelaku usaha merasa dipersempit ruang gerak bisnisnya dengan adanya regulasi yang mengatur tentang tanggungjawab sosial, pengusaha merasa sudah membayar pajak, sehingga merasa tanggungjawab sosial merupakan tanggungjawab pemerintah.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah asosiatif kasual, yang meneliti hubungan sebab akibat. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data dari ICAMEL, IDX, dan web perusahaan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei tahun 2014.

### **Subjek dan Objek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pemenang ISRA pada tahun 2009-2012 yang terdaftar di BEI. Berdasarkan kriteria di atas, terdapat 11 perusahaan yang memenuhi kriteria penentuan sampel dengan berbagai periode tahun hingga didapat 31 data.

## Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

### a). Jenis Data

Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan perusahaan yang diteliti.

### b). Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui catatan-catatan perusahaan yang berhubungan dengan penelitian. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya (Ardianti Fajriana, 2015).

Penelitian ini dalam penghitungan CSR dilakukan dengan pendekatan *dikotomi*, dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu:

Score 0: Jika perusahaan tidak mengungkapkan item pada daftar pengungkapan.

Score 1: Jika perusahaan mengungkapkan item pada daftar pengungkapan.

### c). Teknik Analisis Data

#### (1) Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan deskripsi terhadap data dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Imam Ghozali (2011: 19). Penelitian ini menggunakan mean, median, nilai maksimum, nilai minimum dan standar deviasi untuk melakukan uji statistik deskriptif.

#### (2) Uji Asumsi Klasik

##### (a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak.

##### (b) Uji Autokorelasi

Uji auto korelasi merupakan pengujian ada tidaknya korelasi antarakesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu periode  $t-1$  (Ghozali, 2005:95).

##### (c) Uji heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah pengujian apakah dam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

(d) Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2009:95).

(3) Uji Hipotesis

(a) Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Regresi Linier Sederhana memiliki persamaan umum sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a = Harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

(Sugiyono, 2011: 261).

(b) Analisis Regresi Uji Nilai Selisih Mutlak

Frucot and Shearon (1991) dalam Ghozali (2011: 235) mengajukan model regresi yang sedikit berbeda untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh moderasi, yaitu menggunakan model nilai selisih mutlak. Penelitian ini menggunakan uji nilai selisih mutlak untuk menguji hipotesis kelima sampai dengan ketujuh yang menyatakan bahwa Corporate Social Responsibility (CSR), terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajemen, dan Ukuran Perusahaan.

Menentukan Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor Model persamaan regresi yang akan digunakan adalah:

$$Y = a + b1 X1 + b2 X2 + b3 |X1 - X2|$$

Keterangan :

Xn : Nilai standardized skor (Zscore)

|X1 - X2| : Interaksi yang diukur dengan nilai absolute perbedaan antara X1 dan X2

(c) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berguna untuk memprediksi fluktuasi variabel dependen dengan kondisi dua atau lebih variabel yang berfungsi sebagai variabel prediktor dilakukan manipulasi. (Sugiyono, 2011: 275). Dalam penelitian ini, analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hipotesis

kedelapan yang menyatakan bahwa Indeks *environment*, Indeks *community*, dan Indeks *employment*, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Model persamaan garis regresi tiga prediktor yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X<sub>2</sub> : Indeks *environment*

X<sub>3</sub> : Indeks *community*

X<sub>4</sub> : Indeks *employment*

e : error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis dalam penelitian adalah analisis regresi. Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa data penelitian terdistribusi normal. Data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model regresi sederhana dan berganda.

### Hasil Uji Hipotesis Pertama

*Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 CSR$$

Tabel 1. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai r		Nilai t		
		r <sup>2</sup>	Adj R <sup>2</sup>	t hitung	T Sig	
CS	0,93	1,0	0,0	0,64	2,0	0,5
R	4	22	01	2	7	0
			4			4
						5

Sumber: Data Sekunder yang diolah

### Persamaan Regresi

Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi pada tabel 1 maka persamaan regresi untuk hipotesis pertama adalah:

$$Tobin's Q = 0,934 + 1,022 CSR$$

Berdasarkan pengujian tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 1,022. Hasil tersebut menunjukkan apabila terdapat penambahan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 1 poin, maka Nilai Perusahaan (Tobin's Q) mengalami peningkatan sebesar 1,022. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).

### Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai ( $r^2$ ) sebesar 0,014. Hal ini dapat diartikan bahwa 1,4% variasi Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dapat dijelaskan oleh variasi *Corporate Social Responsibility* (CSR). Sisanya sebesar 98,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

### Uji Signifikansi Regresi Sederhana Uji t

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah sebesar 0,647 jika dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 2,024, maka t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $0,647 < 2,024$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,523 menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ( $0,523 > 0,05$ ).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "*Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan" ditolak.

### Hasil Uji Hipotesis Kedua

CSR Parameter *Environment* (Indeks *Environment*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b2 \text{ Indeks } Environment$$

Hasil ringkasan regresi linear sederhana pada tabel di bawah ini :

Tabel 2. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana CSR Parameter *Environment* (Indeks *Environment*) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	Nilai r		Nilai t		Sig.
			$r^2$	Adjusted R <sup>2</sup>	hitung	T	
Indeks	0,997	0,917	0,014	0,014	0,968	2,024	0,041
<i>Environment</i>						4	
<i>men</i>						5	
<i>t</i>						2	

Sumber: Data Sekunder yang diolah

### Persamaan Regresi

Berdasarkan nilai konstanta dan koefisien regresi pada tabel 2 maka persamaan regresi untuk hipotesis kedua adalah:

$$Tobin's Q = 0,999 + 0,917 \text{ Indeks } Environment$$



Persamaan regresi di atas dapat dilihat bahwa CSR Parameter *Environment* (Indeks *Environment*) berpengaruh positif terhadap Tobin's Q. Berdasarkan pengujian tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel CSR Parameter *Environment* (Indeks *Environment*) sebesar 0,917. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan sebesar 1 poin, maka Nilai Perusahaan (Tobin's Q) mengalami peningkatan sebesar 0,917. Variabel CSR Parameter *Environment* (Indeks *Environment*) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).

#### Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai ( $r^2$ ) sebesar 0,031. Hal ini dapat diartikan bahwa 3,1% variasi Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dapat dijelaskan oleh variasi CSR Parameter *Environment* (Indeks *Environment*). Sisanya sebesar 98,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

#### Uji Signifikansi Regresi Sederhana Uji t

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah sebesar 0,968 jika dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 2,024, maka t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $0,968 < 2,024$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,341 menunjukkan

nilai yang lebih besardibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ( $0,341 > 0,05$ ).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel CSR Parameter *Environment* (Indeks *Environment*) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan" ditolak.

#### Hasil Uji Hipotesis Ketiga

CSR Parameter *Community* (Indeks *Community*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b3 \text{ Indeks Community}$$

Hasil ringkasan regresi linear sederhana dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana CSR Parameter *Community* (Indeks *Community*) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).

Variabel	Koefisien Regresi	Nilai r	Nilai t				
			A	d	hitung	T	Sign.
Indeks <i>Community</i>	0,569	1,437	0,3	0,0	1,090	2,045	0,285

Sumber: Data Sekunder yang diolah

#### Persamaan Regresi

Persamaan regresi untuk hipotesis ketiga adalah:

$$\text{Tobin's } Q = 0,569 + 1,437 \text{ Indeks } \textit{Community}$$

Persamaan regresi di atas dapat dilihat bahwa CSR Parameter *Community* (Indeks *Community*) berpengaruh positif terhadap Tobin's Q. Berdasarkan pengujian tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel CSR Parameter *Community* (Indeks *Community*) sebesar 1,437. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan sebesar 1 poin, maka Nilai Perusahaan (Tobin's Q) mengalami peningkatan sebesar 1,437. Variabel CSR Parameter *Community*

(Indeks *Community*) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

#### Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa nilai ( $r^2$ ) sebesar 0,039. Hal ini dapat diartikan bahwa 3,9% variasi Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dapat dijelaskan oleh variasi CSR Parameter *Community* (Indeks *Community*). Sisanya sebesar 96,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

#### Uji Signifikansi Regresi Sederhana Uji t

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah sebesar 1,090 jika dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 2,024, maka t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $1,090 < 2,024$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,285 menunjukkan nilai yang lebih besardibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ( $0,285 > 0,05$ ).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel CSR Parameter *Community* (Indeks *Community*) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa "Corporate Social Responsibility (CSR)

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan” ditolak.

Hasil Uji Hipotesis Keempat

CSR Parameter *Employment* (Indeks *Employment*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b4 \text{ Indeks } Employment$$

Hasil ringkasan regresi linear sederhana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana CSR Parameter *Employment* (Indeks *Employment*) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin’s Q).

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	Nilai r		Nilai t		Signif.
			r <sup>2</sup>	Adj. R <sup>2</sup>	t hitung	Tabel	
Indeks <i>Employment</i>	0,398	0,045	0,050	0,18	1,240	2,024	0,225

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Persamaan Regresi

Persamaan regresi untuk hipotesis keempat adalah :

$$Tobin's Q = 0,398 + 0,045 \text{ Indeks } Community$$

Persamaan regresi di atas dapat dilihat bahwa CSR Parameter *Employment* (Indeks *Employment*) berpengaruh positif terhadap Tobin’s Q. Berdasarkan pengujian tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi variabel CSR Parameter *Employment* (Indeks *Employment*) sebesar 0,045. Hasil tersebut menunjukkan bahwa apabila terdapat penambahan sebesar 1 poin, maka Nilai Perusahaan (Tobin’s Q) mengalami peningkatan sebesar 0,045. Variabel CSR Parameter *Employment* (Indeks *Employment*) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin’s Q)

Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai ( $r^2$ ) sebesar 0,050. Hal ini dapat diartikan bahwa 5% variasi Nilai Perusahaan (Tobin’s Q) dapat dijelaskan oleh variasi CSR Parameter *Employment* (Indeks *Employment*). Sisanya sebesar 95% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Uji Signifikansi Regresi Sederhana Uji t

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa nilai t hitung adalah sebesar 1,240 jika dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 2,024, maka t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $1,240 < 2,024$ ). Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,225 menunjukkan

nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ( $0,225 > 0,05$ ).

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel CSR Parameter *Employment* (Indeks *Employment*) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa "*Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan" ditolak.

#### Hasil Uji Hipotesis Kelima

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Institusional memoderasi pengaruh positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 ZCSR + b_5 ZInstitusional + b_8 AbsCSR-Institusional$$

Hasil ringkasan regresi linear melalui uji nilai selisih mutlak pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana Kepemilikan Institusional (Institusional) Memoderasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	Nilai r		Nilai t		Sig.
			r	Adj R <sup>2</sup>	t hitung	T	
ZCSR	1,83	0,023	0,2	0,2	2,10	0,835	
ZInstitusional	4,28	0,278	0,28	0,28	2,45	0,021	
abs	-	-	-	-	-	-	0,127
CS	0,25	0,25	0,25	0,25	1,57	0,127	
R <sub>institusional</sub>	1	1	1	1	77	0,127	

Sumber: Data Sekunder yang diolah

#### Persamaan Regresi

Persamaan regresi untuk hipotesis kelima adalah :

$$Tobin's Q = 1,834 + 0,023 CSR + 0,274 Institusional - 0,251 | CSR-Institusional |$$

#### Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,282. Hal ini dapat diartikan bahwa 28,2% variasi Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dapat dijelaskan

oleh variasi *Corporate Social Responsibility* (ZCSR), Kepemilikan Institusional (ZInstitusional) dan interaksi antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Institusional (AbsCSR\_Institusional). Sisanya sebesar 72,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

#### Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji-t)

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel interaksi antara *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Institusional (AbsCSR\_Institusional) adalah sebesar -1,577 jika dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 2,051, maka t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $-1,577 < 2,051$ ). Nilai probabilitas signifikansi variabel interaksi antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Institusional (AbsCSR\_Institusional) sebesar 0,127 menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ( $0,127 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional tidak mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Variabel interaksi antara *Corporate Social Responsibility*

(CSR) dan Kepemilikan Institusional (AbsCSR\_Institusional) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa "Kepemilikan Institusional dapat memoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan" ditolak.

#### Hasil Uji Hipotesis Keenam

Kepemilikan Manajemen memoderasi pengaruh positif antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dengan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 ZCSR + b_6 Z$$

*Manajemen + b\_9 AbsCSR - Manajemen*

Hasil ringkasan regresi linear melalui uji nilai selisih mutlak yang telah diolah dengan bantuan program SPSS Version 19 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana Kepemilikan Manajemen (Manajemen) Memoderasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Var iabe l	Kon stan ta	Koe fisie n Reg resi	Nilai r		Nilai t		
			r <sup>2</sup>	Adj R <sup>2</sup>	t hit ung	T Sig.	
ZCS R	1,685	0,094	0,032	-0,002	0,726	2,051	0,047
Zma naje men abs CSR		0,022	0,002	-0,116	0,168	0,696	0,492

Sumber: Data Sekunder yang diolah

Persamaan Regresi

Persamaan regresi untuk hipotesis keenam adalah :

$$Tobin's Q = 1,685 + 0,094 CSR + 0,022 Institutional - 0,116 | CSR-Manajemen |$$

Koefisien Determinasi (r<sup>2</sup>)

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,032. Hal ini dapat diartikan bahwa 3,2% variasi Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dapat dijelaskan oleh variasi *Corporate Social*

*Responsibility* (ZCSR), Kepemilikan Manajemen (Z Manajemen) dan interaksi antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Manajemen (AbsCSR\_ Manajemen). Sisanya sebesar 96,8% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji-t)

Berdasarkan tabel 6, dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel interaksi antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Manajemen (AbsCSR\_ Manajemen) adalah sebesar -0,696 jika dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 2,051, maka t hitung lebih kecil daripada t tabel (-0,696 < 2,051). Nilai probabilitas signifikansi variabel interaksi antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Manajemen (AbsCSR\_ Manajemen) sebesar 0,492 menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 (0,492 > 0,05). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Kepemilikan Manajemen tidak mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Variabel interaksi antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Kepemilikan Manajemen

(AbsCSR\_ Manajemen) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Dengan demikian, hipotesis keenam yang menyatakan bahwa "Kepemilikan Manajemen dapat memoderasi hubungan Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan" ditolak.

**Hasil Uji Hipotesis Ketujuh**

Ukuran Perusahaan (Size) memoderasi pengaruh positif antara Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobins\_Q) dengan persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = a + b1 ZCSR + b7 Z Size + b10 AbsCSR - Size$ . Hasil ringkasan regresi linear pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana Ukuran Perusahaan (Size) Memoderasi Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Variabel	Konstanta	Koefisien Regresi	Nilai t		Sig.
			r <sup>2</sup>	hitung	
ZCSR	1,596	0,057	0,078	0,430	0,671
Zsize	-	0,078	0,078	0,574	0,571
absCSR_ Size	-	0,029	-	0,198	0,844

Sumber: Data Sekunder yang diolah  
 Persamaan Regresi

Persamaan regresi untuk hipotesis ketujuh adalah :

$$Tobin's Q = 1,596 + 0,057 CSR - 0,078 Size - 0,029 | CSR - Size |$$

Koefisien Determinasi (R2)

Berdasarkan tabel 7 dapat dilihat bahwa nilai R2 sebesar 0,030. Hal ini dapat diartikan bahwa 3% variasi Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dapat dijelaskan oleh variasi Corporate Social Responsibility (ZCSR), Ukuran Perusahaan (ZSize) dan interaksi antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan Ukuran Perusahaan (AbsCSR\_ Size). Sisanya sebesar 97% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Uji Signifikansi Regresi Sederhana (Uji-t)

Berdasarkan tabel 7, dapat dilihat bahwa nilai t hitung variabel interaksi antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan Ukuran Perusahaan (AbsCSR\_ Size) adalah sebesar -0,198 jika dibandingkan dengan t tabel pada tingkat signifikansi 0,05, yaitu sebesar 2,051, maka t hitung lebih kecil daripada t tabel (-0,198 < 2,051). Nilai probabilitas signifikansi variabel interaksi antara Corporate Social Responsibility (CSR) dan Ukuran Perusahaan (AbsCSR\_ Size)

sebesar 0,844 menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ( $0,844 > 0,05$ ). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Variabel interaksi antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Ukuran Perusahaan (AbsCSR\_Size) memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Dengan demikian, hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa "Ukuran Perusahaan dapat memoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan" ditolak.

### Hasil Uji Hipotesis Kedelapan

Hipotesis kedelapan dalam penelitian ini adalah Pengaruh CSR Parameter *Environment* (Indeks *Environment*), CSR Parameter *Community* (Indeks *Community*), CSR Parameter *Employment* (Indeks *Employment*) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_2 \text{Indeks Environment} + b_3 \text{Indeks Community} + b_4 \text{Indeks Employment} + e$$

Hasil ringkasan regresi linear melalui uji Regresi linier berganda pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Ringkasan Hasil Regresi Linier Berganda CSR Parameter *Environment* (Indeks *Environment*), CSR Parameter *Community* (Indeks *Community*), CSR Parameter *Employment* (Indeks *Employment*) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q)

Variabel	Koefisien	Nilai r	F hitung	Sig.
Indeks <i>Environment</i>	-0,292	0,083	0,817	0,496
Indeks <i>Community</i>	0,615	0,001	0,909	0,339
Indeks <i>Employment</i>	0,702	0,039	0,39	0,529

Sumber: Data Sekunder yang diolah

### Persamaan Regresi

Persamaan regresi untuk hipotesis kedelapan adalah:

$$\text{Tobin's Q} = -0,292 + 0,615 \text{ Indeks Environment} + 0,702 \text{ Indeks Community} - 0,039 \text{ Indeks Employment} + e$$

### Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berdasarkan tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai R<sup>2</sup> sebesar 0,083. Hal ini dapat diartikan bahwa 8,3% variasi Nilai Perusahaan (Tobin's Q) dapat dijelaskan



oleh variasi CSR Parameter *Environment* (Indeks *Environment*), CSR Parameter *Community* (Indeks *Community*), CSR Parameter *Employment* (Indeks *Employment*). Sisanya sebesar 91,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

Uji Signifikansi Regresi Simultan (Uji Statistik F)

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 0,817 dengan probabilitas 0,496. Hasil tersebut menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 ( $0,496 < 0,05$ ). Dengan nilai probabilitas yang lebih besar dari tingkat signifikansi tersebut, maka model regresi ini tidak dapat digunakan untuk memprediksi Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel CSR Parameter *Environment* (Indeks *Environment*), CSR Parameter *Community* (Indeks *Community*), CSR Parameter *Employment* (Indeks *Employment*) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q). Dengan demikian, hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa "CSR Parameter *Environment*, CSR Parameter *Community*, CSR Parameter *Employment* secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan" ditolak.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).
2. *CSR Parameter Environment* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).
3. *CSR Parameter Community* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).
4. *CSR Parameter Employment* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).
5. Kepemilikan Institusional (Institusional) tidak mampu memoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).
6. Kepemilikan Manajemen (Manajemen) tidak mampu memoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).

7. Ukurana Perusahaan (Size) tidak mampu memoderasi hubungan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).
8. CSR Parameter *Environment* (Indeks *Environment*) CSR Parameter *Community* (Indeks *Community*), dan CSR Parameter *Employment* (Indeks *Employment*) Secara Bersama-Sama tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Tobin's Q).

### Saran

Berdasarkan keterbatasan serta hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti berikutnya, penelitian selanjutnya agar menambah jumlah sampel pada penelitian yang diharapkan agar hasil yang diperoleh dapat lebih baik. Selain itu juga pengukuran indeks CSR harus terus menerus mengikuti perkembangan yang ada dan disesuaikan dengan keadaan dilingkungan khususnya dan di Indonesia pada umumnya, serta memberikan bobot yang berbeda pada setiap item pengungkapan dalam mengukur indeks CSR.
2. Bagi investor dalam melakukan investasi seyogyanya mempertimbangkan tidak hanya untuk keuntungan jangka pendek, namun

juga untuk kelangsungan serta eksistensi investasi. Dan membuang anggapan bahwa CSR hanya akan membebani kinerja keuangan perusahaan.

3. Bagi konsumen agar lebih mengapresiasi perusahaan yang melakukan serta mengungkapkan kegiatan sosialnya dengan cara mengkonsumsi produk buaatannya, untuk kelangsungan serta eksistensi perusahaan yang sudah mau melakukan tanggung jawab sosial.
4. Bagi manajemen perusahaan pihak manajemen diharapkan mau dengan sukarela melakukan kegiatan CSR secara nyata dan mengungkapkannya dalam laporan keberlanjutan demi kelangsungan usaha dalam jangka panjang dan eksistensi serta memberikan manfaat lebih luas untuk seluruh *stakeholder*.

### DAFTAR PUSTAKA

- A.B. Susanto. (2009). *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Erlangga Group.
- Andria Referli. (2011). *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009)*. Tesis FEB UGM.

- Anggraini, Fr.Reni Retno, 2006. "Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Jakarta)", *Simposium Nasional Akuntansi IX*, Padang.
- Ardana, I Komang. 2008. *Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial*, Buletin Studi Ekonomi, Vol 13. <http://ejournal.unud.ac.id/>
- Ardianti fajriana. (2016). "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Keputusan Investasi, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan manajerial sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2014). Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bambang Sudiyatno dan Elen Puspitasari. (2010). "Tobin's Q dan Altman ZScore Sebagai Indikator Pengukuran Kinerja Perusahaan". *Kajian Akuntansi*. Volume 2 Nomor 1. 2010: 9-21.
- Baron dan P.David. 2006. *Businesses and It's Environment*. Edisi ke-5. Upper Saddle River, New Jersey: Pearson Education Inc.
- Budi,Cahyono. 2011. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Burke, L. and Logsdon, J.M. 1996 How corporate social responsibility pays off, *Long Range Planning* 29(4), 495-502.
- Ebsar Bulo, Suprawira. (2009). *Analisis Hubungan Tanggung Jawab Sosial dengan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Thesis. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Gajah Mada.
- Erwan Agus Purwanto, Ph.D & Dyah Ratih Sulistyastuti, M.Si.*Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfa Beta.
- Hadi, Nor. (2011). *Corporate Social Responsibility*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herawaty, Vinolla. 2008. "Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variable dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan" *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 10, No. 2, pp. 97-108
- <http://www.ncsr-id.org>
- <https://www.bi.go.id>
- Ismail,Solihin. (2008). *Corporate Social Responsibility*, Jakarta: Salemba Empat.
- Kharisma Nandasari. (2009). "Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Tambang Yang Listing di BEI)". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Laras Surya Ramadhani dan Basuki Hadi Prajitno (2014). "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI". Universitas Diponegoro. Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Prof.Dr.Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D*: AlfaBeta
- Referli, Andria. (2011). *Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (Study Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2009)*. Thesis. Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Gajah Mada.
- Reza, Rahman. (2009). *Corporate Social Responsibility Antara Teori dan Kenyataan*. Yogyakarta: Media Pressindo
- Rimba, Kusumadilaga. 2010. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Sandhi prasetyawan.2010. *Rahasia penelitian*.rahasiapenelitian.com
- Solihin, Imam. (2009). *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*, Jakarta: Salemba Empat.
- Sri Rahayu. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Skripsi. Akuntansi. FE. Universitas Diponegoro.
- Lindrawati, dkk . (2008). "Studi Penerapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar sebagai 100 Best Corporate Citizen oleh KLD Research & Analitihics". *Majalah Ekonomi*. (Tahun XVII, No. 1).
- Michelle Freshilia Welim dan Ch. Rustiti. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)". *Jurnal*.
- Munawir. (2000). *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty:Yogyakarta.
- Ni Wayan Rustiarini. (2010). "Pengaruh Corporate Governance Pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan". Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Nurlela, Rika dan Ishlahuddin. 2008. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating*. Makalah disampaikan dalam Simposium Nasional Akuntansi XI Pontianak,23-24 Juli.
- Pratiwi, Rizky Dyah. 2012. *Pengaruh Corporate Social Responsibility*

Sugiyono. 2011. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suprawira Ebsar Bulo. (2009). *Analisis Hubungan Tanggung Jawab Sosial dengan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Tesis FEB UGM.

Sutedi, Adrian. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.

Supotoyudo, 2009. *Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibilities (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. (wordpress.com, diakses November 2013)

Vinola Herawaty. 2008. Peran Praktek Corporate Governance sebagai Moderating Variabel dari Pengaruh Earnings Management terhadap Nilai Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XI. 2008

Wahyudi, Untung dan Prasetyaning, Hartini Pawestri. 2005. Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening". Simposium Nasional Akuntansi IX. Padang 23 – 26 Agustus.

Yustisia Puspaningrum. 2014. *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.